

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham perusahaan di bursa saham. Nilai perusahaan merupakan hal yang penting bagi pemilik saham karena nilai perusahaan tersebut merupakan indikator pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Tingginya nilai sebuah perusahaan menjadi keinginan para pemegang saham dan juga menggambarkan kesejahteraan pemilik.

Pemilik perusahaan akan menempatkan orang-orang profesional yang memegang peranan penting dalam sebuah perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan tersebut. Dalam menjalankan tugasnya, manajemen dihadapkan pada beberapa keputusan dan kebijakan yang harus diambil. Beberapa kebijakan tersebut diantaranya adalah kebijakan utang, kebijakan dividen, dan kebijakan investasi (Sudiyatno dan Puspitasari, 2010).

Pemegang saham umumnya memilih perusahaan yang memiliki tingkat *return* yang tinggi dalam berinvestasi. *Return* yang diberikan perusahaan akan sangat memengaruhi penilaian pemegang saham terhadap sebuah perusahaan. Semakin tinggi tingkat *return* yang diberikan perusahaan maka semakin tinggi harga saham. Harga saham tersebut akan mencerminkan nilai sebuah perusahaan (Sartono, 2010). *Return* tersebut salah satunya dapat berasal dari dividen yang diberikan perusahaan. Kebijakan dividen merupakan kebijakan perusahaan dalam

mendistribusikan laba yang diterima akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan sebagai laba ditahan yang akan digunakan dalam membiayai investasi di masa depan. Pembagian dividen membuat pemegang saham memperoleh tambahan *return* selain dari *capital gain*.

Terdapat tiga pandangan yang berbeda mengenai kebijakan dividen. Menurut teori *bird in the hand* mengatakan bahwa investor lebih menyukai *return* dalam bentuk dividen dibandingkan *capital gain*. Hal ini dikarenakan dividen dianggap lebih pasti dan tidak berisiko dibandingkan *capital gain*. Pandangan kedua terdapat pada teori *tax preference*. Menurut teori ini, investor lebih menyukai *capital gain* karena adanya keuntungan pajak yang didapatkan dibandingkan dengan dividen. Pajak atas pendapatan modal hanya dikenakan saat pemegang saham menjual saham yang dimilikinya sedangkan pajak atas dividen dikenakan setiap tahun saat pemegang saham menerima dividen. Pandangan ketiga adalah *dividend irrelevance theory*. Dalam teori ini berpendapat bahwa dividen tidak mempengaruhi harga saham atau nilai perusahaan. Teori ini berpendapat bahwa nilai perusahaan hanya dipengaruhi oleh seberapa besar perusahaan menghasilkan laba bukan bagaimana laba tersebut dibagikan kepada pemegang saham.

Selain itu menurut Brigham dan Houston (1999), nilai sebuah perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal perusahaan tersebut. Setiap perusahaan membutuhkan dana yang dapat dipenuhi dari sumber internal maupun eksternal. Salah satu sumber pendanaan tersebut adalah utang. Kebijakan utang merupakan

sebuah kebijakan yang menilai seberapa jauh perusahaan menggunakan sumber pendanaan utang.

Modal perusahaan baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal tersebut digunakan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen membuat suatu kebijakan investasi. Kebijakan investasi merupakan salah satu dari tiga kebijakan utama manajerial. Seperti kedua kebijakan lainnya, kebijakan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pengeluaran investasi dalam *signaling theory* dianggap sebagai sinyal positif terhadap pertumbuhan di masa depan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Gustiandika dan Hadiprajitno, 2014). Optimalisasi nilai perusahaan tersebut dapat dicapai melalui fungsi manajerial dimana setiap kebijakan manajerial yang diambil akan saling mempengaruhi kebijakan manajerial lainnya yang nantinya berdampak pada nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu telah banyak yang membahas mengenai hubungan antara kebijakan dividen, kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati dkk (2012) berpendapat bahwa kebijakan utang dan kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak *significant* terhadap nilai perusahaan. Namun, menurut penelitian yang dilakukan Sudiyatno dan Puspitasari (2010), kebijakan utang berpengaruh positif secara *significant* terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Cahyaningdiah dan R (2012), kebijakan utang mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Adanya hasil yang berbeda tersebut menyebabkan isu tersebut menjadi penting untuk diteliti kembali. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali hubungan kebijakan dividen, kebijakan utang, dan kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan utang yang optimum berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mendapatkan bukti empirik mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mendapatkan bukti empirik mengenai pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mendapatkan bukti empirik mengenai pengaruh kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat merumuskan kebijakan dividen, kebijakan utang, dan kebijakan investasi secara tepat guna memaksimalkan nilai perusahaan setelah mengetahui hubungan antara kebijakan dividen, kebijakan utang, dan kebijakan investasi dengan nilai perusahaan.
2. Bagi investor dan calon investor, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai wawasan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.5 Sistematika Skripsi**

Skripsi ini disusun secara sistematis dan secara keseluruhan terdiri dari lima bab. Berikut ini uraian dari ide pokok yang terkandung pada masing-masing bab yang terdapat dalam skripsi ini.

Bab 1 yang berjudul Pendahuluan berisi mengenai dasar pemikiran dalam penulisan skripsi yang sekaligus memuat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab 2 berjudul Tinjauan Pustaka meliputi landasan teori yang menguraikan teori-teori yang dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian ini. Pada

bab ini juga berisi mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, hipotesis penelitian ini, dan kerangka berfikir penelitian ini.

Bab 3 berjudul Metode Penelitian menjelaskan mengenai jenis data dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian, yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, dan diharapkan dapat menjawab masalah melalui pengujian hipotesis.

Bab 4 Hasil dan Pembahasan yang berisi mengenai uraian tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Bab ini akan membicarakan studi perbandingan antara tinjauan teoritis dengan realitas yang ada di lapangan.

Bab 5 yang berjudul Simpulan dan Saran berisi mengenai kesimpulan-kesimpulan penelitian. Berdasarkan pada pembahasan dan analisa yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, kemudian ditarik kesimpulan-kesimpulan mengenai pengaruh dari variabel independen terhadap tindakan perataan laba serta dampaknya terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis mencoba untuk mengemukakan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi objek penelitian.